

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa pada dasarnya menyatakan keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi

¹ Robert Bodgan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hlm. 30

² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Penerapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 174.

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 47.

mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴

Penelitian deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable yaitu Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di PAUD Harapan Bangsa 03 Lanji Patebon Kendal tahun ajaran 2013-2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di PAUD Harapan Bangsa 03 desa Lanji Patebon Kendal yang dilakukan pada awal semester genap tahun ajaran 2012-2013.

Dikarenakan:

1. PAUD Harapan Bangsa mengedepankan penanaman nilai pendidikan agama Islam pada anak didiknya.
2. PAUD Harapan Bangsa merupakan PAUD yang mudah dijangkau oleh masyarakat baik tingkat menengah kebawah maupun ke atas.
3. PAUD Harapan Bangsa strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 309.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

1. Data Primer :Sumber data yang diperoleh yaitu dari para guru, kepala sekolah beserta jajarannya.
2. Data Sekunder: Yaitu berasal dari pendapat dan respon orang tua dari peserta didik. Serta didukung dengan sumber yang relevan baik dari buku-buku maupun skripsi penelitian terdahulu.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek penelitian itu bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁶ Ada empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian yaitu:⁷

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 32.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 34.

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain.
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengarahkan fokus penelitian pada:

1. Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini.
2. Pelaksanaan pembelajaran Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Pemahaman dan Penalaran (*Al-ma'rifah wa Al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/ Penyuluhan (*Al-mumarisah Al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*Al-uswah*).
3. Analisis Kekurangan dan kelebihan pembelajaran penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini dengan menggunakan metode pemahaman dan penalaran (*Al-ma'rifah wa Al-nazhariyyah*), Metode Nasihat/ Penyuluhan (*Al-mumarisah Al- amaliyyah*), Metode Keteladanan (*Al-uswah*).
4. Respon dari peserta didik pada setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Observasi*

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸*Observasi* ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan recorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana Penanaman nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan guru di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal.

Observasi ini peneliti lakukan selama tiga bulan yaitu dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2014.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.¹⁰

⁸Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

⁹Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 52.

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193.

Dalam wawancara ini penulis menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah.¹¹

Wawancara terpimpin digunakan peneliti dalam mencari informasi dan menggali data yang berkaitan dengan Administrasi sekolah meliputi jumlah murid, jumlah guru dan sarana prasarana sekolah.

Sedangkan wawancara tidak terpimpin digunakan sebagai sarana saling mengenal dan keakraban antara peneliti dengan kepala sekolah dan tenaga pengajar.

Adapun sumber datanya diperoleh diantaranya dari kepala sekolah dengan data tentang kebijakan-kebijakan yang berlaku, terutama yang terkait dengan diadakannya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di PAUD Harapan Bangsa 03 Patebon Kendal sesuai dengan metode dan model-model pembelajaran yang digunakan oleh para guru.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah PAUD Harapan Bangsa 03 Patebon Kendal selama 2

¹¹Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 56.

kali pertemuan yakni pertama tanggal 8 Januari 2014 dan 13 Januari 2014 di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen proses pembelajaran di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal dan foto-foto kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada PAUD tersebut.

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini adalah antara lain data Kegiatan belajar mengajar meliputi: RKH (rencana kegiatan harian), RKM (rencana kegiatan mingguan) dan RKT (rencana kegiatan tahunan)

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 231.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 330.

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.¹⁴

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala Desa sebagai penanggung jawab PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal, Kepala PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal, Segenap guru dan Karyawan PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal, orang tua dari peserta didik PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal, Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana Penanaman nilai pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar di PAUD Harapan Bangsa Lanji Patebon Kendal.

Metode ini, penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang Penanaman nilai pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

¹⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 294.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengumpulan atau pengelompokan dan pengkatagorian data kedalam klas-klas yang telah ditentukan. Apabila dijumpai data terlalu banyak dan aneka ragamnya penafsiran maka dapat diringkas kedalam bentuk tersebut guna menjawab maupun menguji hipotesa.¹⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis analisis

¹⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 105

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet.10.hlm.335

deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dilakukan pengelompokan data dan pengurangan yang tidak penting¹⁷.

Jadi, dalam menganalisis data, penulis hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berdasarkan metode dan model pembelajaran di PAUD Harapan bangsa tersebut, dengan sebenarnya sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. *Reduksi Data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Display Data*

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk *matrik*, *network*, *chart*, atau *grafik*. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. *Pengambilan Kesimpulan*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data

¹⁷HusainiUsman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 2003), hlm. 86-87.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*¹⁸.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.338-345.